	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Evaluasi Pendidikan Ips	8712002006		2				28 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Kusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S.	SEPTINA ALRIANINGRUM

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini bertujuan untuk memahirkan mahasiswa dalam mengabstraksikan konsep teoritis serta berinovasi dalam penerapan pendekatan, teknik, model dan pengembangan instrumen evaluasi pendidikan melalaui studi literatur secara komprehensif. Mata Kuliah ini memerlukan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam menganalisis penerapan evaluasi dan supervisi pendidikan melalui studi kasus. Mahasiswa melakukan mini riset secara berkelompok untuk memecahkan masalah dan/atau mengembangkan instrumen evaluasi pada berbagai jenjang pendidikan. Sehingga output dari mata kuliah ini berupa book chapter dan laporan penelitian tentang dinamika dan perkembangan Evaluasi Pendidikan yang akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pembelajaran IPS melalui riset interdisiplin atau multidiisplin dan publikasi ilmiah
CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi IPS melalui riset interdisiplin atau multidiplin dan publikasi ilmiah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis konsep teoritis dan paradigma evaluasi pendidikan IPS secara logis dan sistematis untuk memecahkan problematika penilaian hasil belajar.
CPMK-2	Mengevaluasi instrumen dan prosedur penilaian pembelajaran IPS secara kritis berdasarkan standar kompetensi kerja dan kaidah pedagogis.
CPMK-3	Merancang instrumen evaluasi pembelajaran IPS yang kreatif dan inovatif untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sesuai standar kompetensi.
CPMK-4	Mengelola data hasil evaluasi secara sistematis untuk pengambilan keputusan akademik dan penyusunan laporan sesuai standar profesional.
CPMK-5	Mampu menganalisis secara kritis dan sistematis berbagai teori, paradigma, dan model evaluasi pendidikan IPS melalui pendekatan interdisipliner.
CPMK-6	Mampu merancang instrumen dan desain evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif dan kreatif berdasarkan hasil riset interdisipliner.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3	✔		
CPMK-4	✔		
CPMK-5		✔	
CPMK-6		✔	

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔	✔	✔											
CPMK-3						✔	✔	✔								
CPMK-4									✔	✔	✔					
CPMK-5												✔	✔			
CPMK-6														✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Stufflebeam, D.L. & Zhang, Guili. 2017. The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability. USA: The Guilford Press
2. Jarolimex, 1983. Social Studies. New York : CV Ltd
3. Rich Stiggins et.al.2007. Classroom Assessment for Student Learning. Ohio : Perason Education, Inc
4. Nana Sudjana. 2002. Evaluasi Pendidikan. Bandung : UPI press

Pendukung :	

1. Artikel dalam Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguraikan filosofi, fungsi, dan prinsip evaluasi dalam kurikulum IPS secara mendalam.	1. Ketepatan menjelaskan landasan filosofis evaluasi dalam Pendidikan IPS. 2. Kemampuan memerinci fungsi-fungsi evaluasi pembelajaran IPS bagi pendidik dan peserta didik. 3. Ketepatan mengidentifikasi dan mengaitkan prinsip-prinsip evaluasi dengan karakteristik mata pelajaran IPS.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Tes tertulis (uraian) dan ringkasan materi (resume).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan studi literatur mandiri.	1. Membuat peta konsep (mind map) yang menghubungkan filosofi, fungsi, dan prinsip evaluasi dalam kurikulum IPS melalui Learning Management System (LMS). 2. Melakukan analisis kritis terhadap artikel jurnal mengenai implementasi prinsip evaluasi pada mata pelajaran IPS dan mengunggah laporan analisis di LMS.	1. Landasan filosofis evaluasi dalam Pendidikan IPS. 2. Fungsi strategis evaluasi pembelajaran IPS bagi pendidik dan peserta didik. 3. Prinsip-prinsip dasar evaluasi dan relevansinya dengan karakteristik mata pelajaran IPS.	5%
2	Membedakan konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam konteks pembelajaran IPS secara logis.	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan batasan antara pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pendidikan IPS. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi perbedaan karakteristik dan tujuan dari ketiga konsep tersebut. 3. Kemampuan memberikan contoh implementasi konkret masing-masing konsep dalam proses pembelajaran IPS di sekolah.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kelogisan argumentasi, dan relevansi contoh yang diberikan. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan lembar kerja analisis konsep.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Small Group Discussion), dan studi literatur mandiri.	1. Mengunggah tabel komparatif yang memuat perbedaan pengukuran, penilaian, dan evaluasi berdasarkan dimensi tujuan, proses, dan hasil melalui Learning Management System (LMS). 2. Menganalisis skenario kasus evaluasi pembelajaran IPS yang disediakan di forum diskusi daring untuk dikategorikan ke dalam jenis tindakan pengukuran, penilaian, atau evaluasi.	1. Definisi, batasan, dan konsep dasar pengukuran, penilaian, serta evaluasi dalam pendidikan IPS. 2. Perbedaan karakteristik, fungsi, dan keterkaitan sistemik antara pengukuran, penilaian, dan evaluasi. 3. Implementasi dan contoh konkret aplikasi pengukuran, penilaian, serta evaluasi dalam pembelajaran IPS.	5%
3	Menelaah validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi IPS yang digunakan di lembaga pendidikan secara kritis.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep serta perbedaan validitas logis dan validitas empiris pada instrumen IPS. 2. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan koefisien validitas butir soal dan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan metode statistik yang relevan. 3. Kedalaman analisis kritis terhadap kesesuaian instrumen evaluasi di sekolah dengan standar validitas dan reliabilitas.	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan prosedur statistik, dan ketajaman argumentasi kritis. Bentuk: Laporan hasil bedah instrumen (portofolio) dan tes tertulis mengenai perhitungan validitas/reliabilitas.	Case Method (Analisis Kasus), Diskusi Kelompok, dan Praktikum Pengolahan Data.	1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data sekunder hasil ujian IPS menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS/Excel) melalui LMS. 2. Menyusun esai telaah kritis mengenai efektivitas instrumen evaluasi yang digunakan di satu lembaga pendidikan menengah berdasarkan perspektif validitas dan reliabilitas.	1. Konsep dasar dan tipologi validitas (logis dan empiris) serta reliabilitas pada instrumen evaluasi pembelajaran IPS. 2. Prosedur penghitungan dan interpretasi koefisien validitas butir serta reliabilitas instrumen menggunakan metode statistik yang relevan. 3. Analisis kritis dan evaluasi kualitas instrumen evaluasi IPS di lembaga pendidikan berdasarkan standar validitas dan reliabilitas.	5%
4	Menganalisis kesesuaian instrumen penilaian terhadap karakteristik materi IPS yang bersifat multidimensional.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dimensi materi IPS (fakta, konsep, generalisasi, dan nilai) dalam sebuah topik pembelajaran. 2. Kedalaman analisis mengenai relevansi instrumen penilaian tertentu terhadap karakteristik materi IPS yang multidimensional. 3. Kemampuan memberikan argumentasi kritis terhadap pemilihan instrumen penilaian yang mampu mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi materi, kelogisan argumentasi, dan kesesuaian pilihan instrumen dengan dimensi materi. Bentuk: Analisis studi kasus dan lembar kerja (worksheet).	Case Method (Metode Kasus) dan Diskusi Kelompok.	1. Melakukan telaah kritis terhadap instrumen penilaian dalam satu RPP IPS SMP/SMA dan menyusun laporan analisis kesesuaiannya terhadap dimensi materi melalui LMS. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi asinkron untuk memberikan solusi alternatif instrumen penilaian pada materi IPS yang bersifat abstrak atau penuh nilai (value-laden).	1. Identifikasi struktur dan dimensi materi IPS: fakta, konsep, generalisasi, dan nilai/sikap. 2. Analisis relevansi instrumen tes dan non-tes terhadap karakteristik multidimensional pembelajaran IPS. 3. Strategi pemilihan dan argumentasi instrumen penilaian terintegrasi untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.	5%

5	Mengidentifikasi bias dan kelemahan dalam sistem evaluasi pembelajaran IPS konvensional.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan jenis-jenis bias dalam instrumen tes IPS konvensional. 2. Kemampuan menunjukkan kelemahan teknis pada konstruksi butir soal IPS yang hanya berorientasi pada aspek kognitif rendah (hafalan). 3. Ketajaman analisis terhadap dampak bias evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik yang heterogen.	Kriteria: Ketajaman analisis, ketepatan identifikasi masalah, dan koherensi argumentasi. Bentuk: Lembar kerja telaah soal (dokumen analisis) dan tes tertulis esai.	Case-Based Method (CBM) melalui analisis sampel instrumen evaluasi IPS di sekolah dan diskusi kelompok terfokus (FGD).	1. Melakukan kritik terhadap satu set soal ujian IPS tingkat SMP/SMA yang diunduh dari repositori digital untuk menemukan potensi bias dan kelemahan konstruksinya. 2. Menyusun laporan ringkas hasil telaah instrumen evaluasi dalam format PDF dan mengunggahnya ke Learning Management System (LMS).	1. Klasifikasi jenis-jenis bias (budaya, gender, dan sosial) dalam instrumen tes pembelajaran IPS konvensional. 2. Analisis kelemahan teknis konstruksi butir soal IPS yang berorientasi pada aspek kognitif rendah (hafalan). 3. Dampak bias dan kelemahan evaluasi terhadap objektivitas penilaian serta keadilan hasil belajar peserta didik yang heterogen.	5%
6	Menyusun kisi-kisi dan butir instrumen evaluasi kognitif berbasis masalah (problem-based) dalam pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam memetakan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam matriks kisi-kisi instrumen kognitif IPS. 2. Kesesuaian pemilihan stimulus berbasis masalah dengan butir soal yang dikembangkan. 3. Kepatuhan terhadap kaidah penulisan butir soal kognitif (pilihan ganda atau esai) sesuai dengan level kognitif yang ditargetkan.	Kriteria: Ketepatan sistematika kisi-kisi, validitas isi instrumen, orisinalitas masalah yang diangkat, dan kesesuaian teknik penskoran. Bentuk: Proyek (dokumen kisi-kisi dan kumpulan butir soal) dan rubrik penilaian produk.	Metode pembelajaran menggunakan Collaborative Learning dan Workshop (praktik mandiri terbimbing) dalam menyusun perangkat evaluasi.	1. Mengunggah draf kisi-kisi instrumen kognitif IPS ke Learning Management System (LMS) untuk mendapatkan umpan balik formatif. 2. Melakukan telaah sejawat (peer-review) terhadap stimulus berbasis masalah yang disusun oleh mahasiswa lain melalui forum diskusi daring.	1. Teknik penyusunan matriks kisi-kisi instrumen kognitif melalui pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPS. 2. Prosedur pemilihan dan pengembangan stimulus berbasis masalah (problem-based) untuk konstruksi instrumen evaluasi IPS. 3. Kaidah penulisan butir soal (pilihan ganda dan esai) berdasarkan taksonomi level kognitif serta standar validitas instrumen.	5%
7	Mengembangkan rubrik penilaian autentik untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran IPS.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi indikator sikap dan keterampilan berdasarkan kompetensi dasar IPS yang dipilih. 2. Kemampuan merancang instrumen penilaian autentik yang relevan dengan skenario pembelajaran IPS. 3. Kemampuan menyusun deskriptor rubrik yang terukur dan aplikatif untuk menilai proses serta hasil belajar.	Kriteria: Ketepatan substansi, keruntutan logika instrumen, dan kejelasan deskriptor penilaian. Bentuk: Penugasan proyek (pengembangan perangkat rubrik) dan portofolio instrumen.	Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok, workshop penyusunan instrumen, dan simulasi penilaian.	1. Melakukan analisis mandiri terhadap contoh-contoh rubrik penilaian IPS melalui studi literatur digital di LMS. 2. Mengunggah dokumen rubrik penilaian afektif dan psikomotorik hasil rancangan individu ke forum diskusi online untuk mendapatkan umpan balik.	1. Karakteristik domain afektif (sikap sosial) dan psikomotorik (keterampilan) dalam kurikulum IPS. 2. Teknik pengembangan instrumen penilaian autentik nontes berbasis kinerja dalam IPS. 3. Prosedur penyusunan rubrik penilaian analitik dan holistik beserta penetapan kriteria skor.	5%
8	UTS	1. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan fungsi pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran IPS. 2. Ketepatan dalam memetakan materi IPS ke dalam indikator pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kognitif. 3. Kemampuan mendesain butir soal yang valid secara substansi untuk mengukur kompetensi IPS siswa. 4. Kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan koefisien validitas serta reliabilitas instrumen evaluasi IPS.	Kriteria: Ketepatan jawaban, kedalaman analisis, dan kepatuhan terhadap kaidah penulisan instrumen. Bentuk: Tes tertulis (Ujian Tengah Semester).	Ujian mandiri (Self-examination).	1. Melakukan submisi jawaban ujian melalui Learning Management System (LMS) sesuai batas waktu yang ditentukan. 2. Melakukan verifikasi kehadiran ujian melalui sistem presensi digital universitas.	1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam kurikulum IPS. 2. Taksonomi tujuan pembelajaran dan perumusan indikator dalam ranah IPS. 3. Teknik penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran IPS (tes dan non-tes). 4. Prinsip analisis kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas.	20%

9	Mengolah data hasil penilaian menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif secara akurat dan sistematis.	1. Ketepatan dalam menerapkan rumus statistik dasar untuk menghitung tendensi sentral dan sebaran data hasil belajar IPS. 2. Ketepatan dalam mereduksi, mengorganisasi, dan menyimpulkan data hasil observasi atau wawancara evaluasi pembelajaran IPS. 3. Kerapian dan sistematika dalam menyajikan visualisasi data hasil penilaian dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi analitis.	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan, validitas interpretasi data, dan kesesuaian teknik analisis dengan jenis data. Bentuk: Tes praktik pengolahan data (uji keterampilan) dan laporan portofolio hasil analisis data.	Metode pembelajaran menggunakan Case Method dan Lab-based Learning (Praktikum terbimbing penggunaan perangkat lunak pengolah data).	1. Mengolah dataset nilai hasil belajar siswa IPS menggunakan Microsoft Excel untuk menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, dan konversi nilai pada LMS. 2. Melakukan analisis tematik terhadap transkrip wawancara mengenai kendala belajar siswa IPS dan mengunggah hasil kategorisasi data dalam format PDF.	1. Analisis Data Kuantitatif: Penerapan statistik deskriptif (Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi) untuk pengolahan skor hasil belajar IPS. 2. Analisis Data Kualitatif: Prosedur reduksi data, teknik koding, dan kategorisasi data hasil observasi serta wawancara evaluasi pembelajaran IPS. 3. Visualisasi dan Interpretasi Data: Teknik penyajian hasil penilaian dalam bentuk tabel, grafik, dan penyusunan narasi analitis secara sistematis.	5%
10	Menginterpretasikan hasil evaluasi untuk merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran IPS secara logis.	1. Ketepatan dalam menginterpretasikan tren dan pola data hasil evaluasi pembelajaran IPS. 2. Kelogisan dan koherensi antara temuan masalah evaluasi dengan rekomendasi perbaikan yang diusulkan. 3. Kualitas argumentasi dalam menyusun saran tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS.	Kriteria: Ketepatan interpretasi, kelogisan penalaran, dan relevansi solusi. Bentuk: Penilaian produk laporan analisis (portofolio) dan presentasi hasil rekomendasi.	Case-Based Method (CBM) yang mencakup analisis kasus nyata hasil belajar siswa, diskusi kelompok terfokus, dan simulasi pengambilan keputusan berbasis data.	1. Menganalisis dataset hasil evaluasi di Learning Management System (LMS) dan mengunggah matriks interpretasi data. 2. Menyusun draf naskah rekomendasi perbaikan pembelajaran dalam format dokumen kolaboratif daring.	1. Teknik interpretasi data hasil evaluasi serta identifikasi tren dan pola capaian pembelajaran IPS. 2. Prosedur perumusan solusi perbaikan yang koheren dengan temuan masalah dalam evaluasi pembelajaran IPS. 3. Penyusunan dokumen rekomendasi tindak lanjut berbasis bukti (evidence-based) dan argumentasi peningkatan kualitas instruksional IPS.	5%
11	Menyusun laporan hasil evaluasi pendidikan IPS yang komprehensif sesuai dengan standar pelaporan akademik dan profesional.	1. Ketepatan dalam menyusun sistematika laporan evaluasi sesuai dengan standar struktur yang ditetapkan. 2. Ketajaman dalam menganalisis data serta kejelasan dalam menyajikan visualisasi informasi hasil evaluasi. 3. Kepatuhan terhadap kaidah bahasa Indonesia formal, etika akademik, dan teknik perujukan yang benar.	Kriteria: Ketepatan sistematika, kedalaman analisis data, dan kesesuaian format penulisan. Bentuk: Penilaian produk (Laporan Akhir) dan rubrik penilaian penulisan ilmiah.	Project-Based Learning (PjBL) melalui workshop penyusunan laporan, diskusi kelompok, dan konsultasi mandiri.	1. Mengunggah draf awal (outline) laporan evaluasi pada Learning Management System (LMS) untuk mendapatkan umpan balik dosen. 2. Melakukan peer-review terhadap draf laporan kelompok lain melalui fitur forum diskusi online di LMS.	1. Struktur dan sistematika laporan evaluasi pendidikan IPS (Pendahuluan, Metodologi, Hasil, Analisis, dan Rekomendasi). 2. Teknik penyajian data evaluasi (visualisasi data dan interpretasi hasil) serta perumusan simpulan berbasis bukti. 3. Standar penulisan akademik, etika pelaporan, dan penggunaan teknik sitasi dalam laporan evaluasi.	5%
12	Mengonstruksi pemikiran logis mengenai kaitan antara landasan filosofis evaluasi dengan karakteristik pembelajaran IPS.	1. Ketepatan dalam menguraikan prinsip landasan filosofis dalam konteks evaluasi pendidikan. 2. Ketajaman dalam membedah karakteristik spesifik pembelajaran IPS dibandingkan disiplin ilmu lainnya. 3. Kemampuan menyintesis kaitan logis antara filosofi evaluasi dengan tujuan dan metode pembelajaran IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan koherensi berpikir. Bentuk: Penulisan esai kritis dan lembar kerja analisis hubungan konsep.	Collaborative Learning dan Diskusi Kelompok melalui pendekatan Contextual Instruction.	1. Membuat peta konsep (mind map) yang menghubungkan aliran filsafat pendidikan dengan instrumen evaluasi IPS. 2. Menyusun ringkasan hasil diskusi forum mengenai pengaruh landasan filosofis terhadap objektivitas penilaian dalam IPS.	1. Landasan filosofis evaluasi pendidikan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi). 2. Karakteristik pembelajaran IPS yang bersifat integratif, interdisipliner, dan berbasis nilai (value-based). 3. Konstruksi keterkaitan antara paradigma evaluasi dengan dinamika pembelajaran IPS.	5%

13	Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan berbagai model evaluasi pembelajaran IPS yang berbasis riset multidisiplin.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan karakteristik model evaluasi IPS berdasarkan perspektif disiplin ilmu sosial yang berbeda. 2. Ketajaman analisis dalam mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan setiap model evaluasi berdasarkan temuan riset multidisiplin.	Kriteria: Ketepatan argumentasi, kedalaman analisis kritis, dan relevansi penggunaan rujukan riset. Bentuk: Penulisan makalah tinjauan kritis (critical review) dan presentasi kelompok.	Case-Based Method (CBM) melalui diskusi kelompok untuk membedah kasus-kasus riset multidisiplin dalam evaluasi pendidikan IPS.	1. Mengunggah ringkasan artikel jurnal tentang model evaluasi IPS multidisiplin ke Learning Management System (LMS). 2. Menyusun tabel komparasi kelebihan dan kelemahan model evaluasi pada forum diskusi daring.	1. Konsep dan tipologi model evaluasi pembelajaran IPS berbasis riset multidisiplin (sosiologi, antropologi, dan ekonomi). 2. Analisis komparatif kelebihan dan kelemahan model evaluasi sistemik serta humanistik dalam pendidikan IPS.	
14	Mengembangkan instrumen evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran IPS secara sistematis.	1. Ketepatan dalam menyusun kisi-kisi dan butir soal kognitif yang relevan dengan kompetensi dasar IPS. 2. Kelengkapan dalam mengembangkan instrumen observasi atau angket untuk menilai domain afektif secara sistematis. 3. Kesesuaian rubrik penilaian dengan tugas psikomotorik yang dirancang dalam skenario pembelajaran IPS.	Kriteria: Ketepatan sistematika penulisan instrumen, validitas isi butir soal, dan objektivitas rubrik penilaian. Bentuk: Proyek (Penyusunan Perangkat Evaluasi) dan Portofolio (Kumpulan Instrumen).	Project-Based Learning (PjBL), diskusi kelompok terpumpun, dan praktik mandiri pengembangan instrumen.	1. Mengunggah draf kisi-kisi dan instrumen evaluasi kognitif, afektif, serta psikomotorik ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Melakukan telaah sejawat (peer-review) terhadap draf instrumen mahasiswa lain menggunakan lembar validasi digital.	1. Teknik penyusunan kisi-kisi dan butir soal kognitif (LOTS hingga HOTS) dalam materi IPS. 2. Prosedur pengembangan instrumen penilaian afektif dan skala sikap terhadap nilai-nilai sosial. 3. Konstruksi instrumen penilaian psikomotorik serta penyusunan rubrik penilaian kinerja dalam proyek IPS.	5%
15	Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi menggunakan pendekatan metodologi riset yang relevan.	1. Ketepatan dalam menentukan dan mengimplementasikan prosedur pengujian validitas instrumen evaluasi IPS. 2. Ketepatan dalam menghitung serta menginterpretasikan koefisien reliabilitas instrumen secara akurat. 3. Kemampuan mengoperasikan perangkat lunak statistik untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.	Kriteria: Ketepatan hasil analisis, ketajaman interpretasi hasil statistik, dan kepatuhan terhadap prosedur metodologis. Bentuk: Praktikum analisis data dan laporan hasil uji kualitas instrumen.	Collaborative Learning dan Praktikum Mandiri Terbimbing.	1. Melakukan analisis validitas butir soal menggunakan data simulasi yang disediakan pada LMS. 2. Menyusun dan mengunggah laporan hasil uji reliabilitas instrumen hasil olah data mandiri ke sistem daring.	1. Konsep dan prosedur pengujian validitas (validitas isi, konstruk, dan kriteria) pada instrumen IPS. 2. Teknik estimasi reliabilitas instrumen (Alpha Cronbach, Kuder-Richardson, dan Test-Retest). 3. Penggunaan perangkat lunak pengolah data untuk analisis kualitas butir instrumen.	5%
16	UAS	1. Ketepatan dalam mengevaluasi efektivitas program pembelajaran IPS berdasarkan data pencapaian kurikulum. 2. Ketajaman analisis terhadap validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran instrumen penilaian yang digunakan. 3. Kemampuan menyusun laporan hasil evaluasi yang sistematis disertai rekomendasi perbaikan pembelajaran yang logis.	Kriteria: Ketepatan jawaban, kedalaman analisis data, dan kesesuaian rekomendasi tindak lanjut. Bentuk: Tes tertulis esai atau penugasan proyek akhir laporan evaluasi pendidikan IPS.	Asesmen Mandiri/Ujian Akhir Semester.	1. Mengunggah lembar jawaban atau berkas proyek UAS ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan submisi portofolio instrumen penilaian yang telah dianalisis secara digital.	1. Evaluasi komprehensif terhadap efektivitas program pembelajaran IPS. 2. Analisis kualitas instrumen penilaian hasil belajar IPS (validitas dan reliabilitas). 3. Penyusunan laporan hasil evaluasi dan perumusan rekomendasi tindak lanjut pembelajaran IPS.	20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.